

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Indonesia sedang berusaha mengembangkan industri pariwisata mengingat cukup banyak daerah atau lokasi lingkungan alam dan budaya yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi objek dan daya tarik wisata. Indonesia kaya akan keindahan alam yang indah dan menawan serta menajubkan, memiliki keanekaragaman budaya dan tempat-tempat bersejarah yang mengagumkan.

Didalam era globalisasi ini peranan pariwisata sangat penting, dimana tiap sektor bisa menghasilkan keuntungan yang datang dari wisatawan itu sendiri seperti pendapatan devisa bagi negara kita. Tidak semua daerah di Indonesia pariwisatanya berkembang karena masyarakat belum terlalu sadar terhadap pariwisata, sehingga masyarakat tidak bisa memberikan kontribusi yang banyak terhadap pariwisata.

Kabupaten Bangka memiliki potensi besar di sektor pariwisata. Alamnya yang indah dipadu dengan keanekaragaman budaya dan peninggalan sejarah yang tak ternilai harganya, menjadikan kabupaten ini begitu eksotik dan menarik untuk dikunjungi. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang

Pemerintahan Daerah, memberikan mandat pada pemerintah daerah untuk sepenuhnya melaksanakan tugas, wewenang dan tanggungjawab terhadap jalannya pemerintahan di daerah. Peran penting pemerintah daerah dalam hal ini lembaga eksekutif dan legislatif sebagai pelaksana dan pengawas jalannya pemerintahan sangat diharapkan, terutama dalam pengambilan kebijakan di berbagai sektor, termasuk sektor pariwisata.

Potensi wisata Kabupaten Bangka terdiri dari wisata alam, budaya dan buatan. Kabupaten ini terkenal dengan pantainya yang indah, sehingga kebanyakan masyarakat Bangka menyebut “Bangka adalah Kota Seribu Pantai”. Potensi wisata alam pantai tersebut salah satunya adalah pantai tanjung pesona.

Pantai tanjung pesona terletak di Desa Rambak, Kecamatan Sungailiat. Berjarak 9 km dari kota Sungailiat. Pantai ini berada ditengah tempat antara Pantai Teluk Uber dan Pantai Tikus. Pantai ini mempunyai panorama laut lepas, diatas tanjung dengan bebatuan yang besar. Pantai ini juga telah dilengkapi fasilitas wisata, dengan klasifikasi hotel berbintang tiga.

Pengunjung yang datang ke Pantai Tanjung Pesona dapat menikmati indahny pemandangan pantai. Namun apabila aktivitas pengunjung hanya sebatas menikmati indahny pantai, kemungkinan besar para pengunjung akan merasa bosan berada disana. Dengan ditambahkan fasilitas wisata aktif untuk dijadikan sebagai salah satu penunjang aktifitas yang dapat dilakukan oleh pengunjung atau wisatawan mungkin dapat menjadi daya tarik tambahan.

Seperti menambah aktivitas wisata air jet ski, banana boat, dll. Tidak lupa pula keamanan dan kebersihan pantai harus lebih dijaga. Dengan demikian akan membuat pengunjung merasa nyaman dan tidak bosan untuk berlibur di Pantai Tanjung Pesona. Selain itu juga tidak tersedia fasilitas bermain untuk anak-anak seperti play ground, sedangkan yang datang kesana tidak semua pengunjungnya adalah orang dewasa tetapi banyak juga para orang tua yang membawa anaknya pergi berlibur ke Pantai Tanjung Pesona. Dan untuk fasilitas yang sudah tersedia, perawatan terhadap fasilitas-fasilitas tersebut sangat kurang.

Fasilitas merupakan salah satu aspek penting yang mendukung berjalannya suatu kawasan wisata. Pembangunan berbagai fasilitas yang tidak disertai dengan perencanaan yang baik serta tidak memperhatikan lingkungan fisik dan lingkungan sosial tidak akan bertahan lama. Untuk itu diperlukan adanya pengelolaan serta pengembangan fasilitas yang optimal dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan di Pantai Tanjung Pesona.

Dalam mengembangkan suatu kawasan wisata pihak pengelola harus lebih memperhatikan fasilitas apa saja yang ditawarkan kepada para wisatawan. Dengan mengembangkan fasilitas yang lebih menarik, maka tidak sedikit pula para wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata tersebut. Adapun data kunjungan wisatawan Pantai Tanjung Pesona pada tahun 2009 per setengah tahun :

1. Bulan Januari = 59 Wisatawan
2. Bulan February = 61 Wisatawan
3. Bulan maret = 51 Wisatawan
4. Bulan April = 76 Wisatawan
5. Bulan Mei = 50 Wisatawan
6. Bulan Juni = 56 Wisatawan

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan pembahasan mengenai hal – hal yang berhubungan dengan Pengembangan fasilitas di kawasan pantai tanjung pesona. Oleh karena itu penulis mengambil judul :

**“PENGEMBANGAN FASILITAS PANTAI TANJUNG PESONA
UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI
KABUPATEN BANGKA”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Untuk menghindari penyimpangan dalam pembahasan, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini difokuskan pada pertanyaan berikut:

1. Fasilitas apa yang sudah ada di Pantai Tanjung Pesona?

2. Strategi apa yang dilakukan untuk mengembangkan fasilitas Pantai Tanjung Pesona?

1.3 TUJUAN

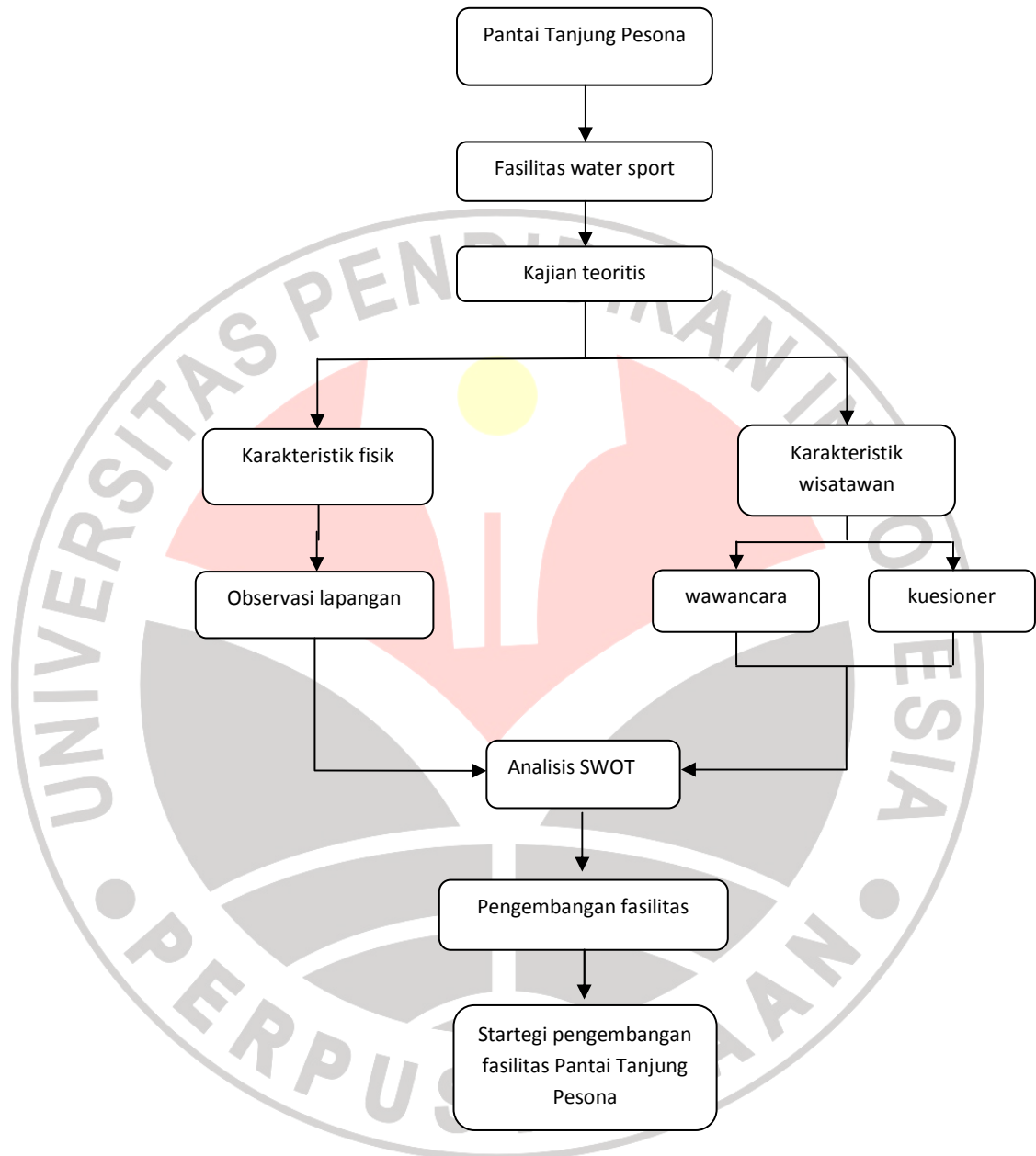
Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi fasilitas yang terdapat di Pantai Tanjung Pesona.
2. Menganalisis strategi yang akan dilakukan untuk mengembangkan fasilitas Pantai Tanjung Pesona.

1.4 KEGUNAAN PENELITIAN

1. Memberikan informasi yang jelas dan lengkap mengenai Kawasan Wisata Pantai Tanjung Pesona Kab. Bangka.
2. Memberikan wawasan baru tentang pengembangan fasilitas Pantai Tanjung Pesona.
3. Memberi masukan bagi pihak-pihak terkait dalam pengembangan suatu kawasan wisata.
4. Berguna sebagai sumber informasi.

1.5 KERANGKA PEMIKIRAN



Sebuah kawasan wisata memiliki suatu fasilitas wisata yang disediakan oleh pihak pengelola kepada para wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata, sehingga itu bisa menambah daya tarik wisatawan-wisatawan yang lain yang belum berkunjung ke tempat kawasan wisata tersebut. Fasilitas wisata harus lebih diperhatikan kembali oleh pengelola agar pemeliharaan fasilitas wisata tersebut lebih terjaga dengan baik, seperti pemeliharaan fasilitas dan pengelola pun harus mempunyai ide-ide untuk bisa lebih mengembangkan kawasan wisata terutama mengembangkan fasilitas wisata di kawasan wisata pantai tanjung pesona khususnya mengenai fasilitas hotel yang tersedia di sana, sehingga dapat menambah kunjungan wisatawan.

1.6 Lokasi

Lokasi yang menjadi penelitian adalah kawasan wisata Pantai Tanjung Pesona, Desa Rambak, Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, pokok permasalahan, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, lokasi penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II Tinjauan Teoritis

Bab ini menguraikan tentang definisi-definisi dan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini merupakan penjabaran lebih rinci mengenai metode penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang pembahasan atas penelitian berdasarkan teori dan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, studi literature, kuesioner dan data sekunder.

BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi

Bab ini menguraikan resume dari penelitian yang berupa kesimpulan dan rekomendasi dari penulis dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan di Pantai Tanjung Pesona.

